

PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Anggun Dwi Setya P¹, Rukayah², Yulianti³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Slamet Riyadi No. 449 Surakarta

e-mail: wie_noverteengirl@yahoo.com

1 Mahasiswa, 2,3 Dosen PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret

Abstract: *The Using of SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Learning Method to Improve Reading Comprehension Skill in Indonesian Subject. The purpose of this research to improve reading comprehension skill in Indonesian subject through SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) learning method on fifth grade elementary school of 01 Ngasem. This research uses a classroom action research which carried out in two cycles. Each cycle consist of planning, action, observation, and reflection. Subject of this research is the fifth grade students of elementary school 01 Ngasem, which has 18 students. Data collection techniques using documentation, observation, interview, and test. The validity of data using triangulation of source and method. For analyzing data, used interactive technique. The conclusion of this research is using SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) can improve the reading comprehension skill in Indonesian language subject on fifth grade students of 01 Ngasem.*

Keywords: *SQ3R Method, Reading Comprehension, Skill*

Abstrak: **Penggunaan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia melalui metode pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) pada siswa kelas V SDN 01 Ngasem. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 01 Ngasem yang berjumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, wawancara, dan tes. Validasi data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode. Untuk menganalisis data digunakan teknik analisis interaktif. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 01 Ngasem, Colomadu, Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.

Kata Kunci: Metode SQ3R, Keterampilan Membaca, Pemahaman.

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan tonggak program wajib belajar 9 tahun yang dituntut agar dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peserta didik. Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai andil yang besar dalam pemerolehan keterampilan belajar. Menurut Sardiman guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan SDM yang potensial (2005: 125). Guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan,

tetapi juga melakukan transfer nilai-nilai sekaligus pembimbing yang memberikan arahan serta menuntun siswa dalam belajar.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi. Komunikasi tersebut tentunya dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Belajar cara berbahasa yang baik dan benar akan lebih baik jika diajarkan sejak dini dan berkesinambungan. Seperti halnya pembelajaran bahasa Indonesia yang diberikan di setiap jenjang pendidikan. Hal ini di-

lakukan agar peserta didik mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah membaca. Menurut Hodgson (Tarigan, 2008: 7) membaca adalah sebuah proses yang dilakukan dan digunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan, baik pesan tersurat maupun tersirat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru kelas V yang dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2013, kenyataan yang terjadi di lapangan selama ini pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca pemahaman kelas V di SD Negeri 01 Ngasem masih rendah dan belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif, fasilitas pendukung kegiatan membaca seperti perpustakaan juga belum berfungsi dengan baik sehingga menjadikan minat baca dan motivasi siswa rendah, siswa juga terlihat bosan. Kebanyakan guru hanya menyuruh siswa membaca tanpa bimbingan dan arahan guru, sedangkan guru tidak ikut membaca, sehingga mengakibatkan siswa kurang bersungguh-sungguh dan hanya sekilas saja membacanya. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai pada kondisi awal, hanya 4 siswa atau 33,33% dari 18 siswa kelas V yang mendapat nilai ≥ 75 (KKM). Sedangkan 12 siswa lainnya mendapat nilai kurang dari KKM. Hasil pada kondisi awal menunjukkan bahwa perlu dilakukan tindakan untuk memperbaikinya.

Kenyataan di atas diperlukan adanya suatu alternatif pemecahan masalah yang tepat. Sudah banyak model dan metode pembelajaran inovatif yang berkembang di dunia pendidikan. Melalui model dan metode yang inovatif tersebut diharapkan dapat mengubah paradigma pembelajaran yang monoton dari yang berpusat pada guru beralih kepada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Adapun salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah metode SQ3R.

Membaca pemahaman merupakan kecakapan seorang individu untuk mengungkap dan menggali ide-ide pokok serta infor-

masi yang diperlukan dari sebuah teks tertulis, baik informasi secara tersirat maupun tersurat. Noor, dkk menyatakan bahwa pemahaman bacaan merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami isi keseluruhan bacaan (Alex & Achmad, 2010: 92).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa secara lebih efektif adalah menggunakan metode SQ3R. Metode SQ3R ini dikembangkan oleh Francis P. Robinson pada tahun 1941. Kegiatan membaca menggunakan metode ini mencakup lima langkah, yakni: (1) *survey*; (2) *question*; (3) *read*; (4) *recite*; (5) *review* (Tarigan, 2008: 55).

Menurut pernyataan dari Harjasujana dan Mulyati (1996: 210) metode SQ3R adalah salah satu metode membaca untuk kepentingan studi yang meliputi lima tahap kegiatan, yakni melakukan survei, membuat pertanyaan tentang perkiraan isi bacaan, kemudian diikuti dengan kegiatan membaca, menceritakan kembali apa yang telah dibaca dan diakhiri dengan peninjauan ulang. Firdaus M. A (2012. *SQ3R Strategy for Increasing Students Retention of Reading and Written Information. Magelang Tidar University*) menyatakan bahwa *SQ3R is an instructional strategy for improving reading comprehension. It is an acronym for Survey, Question, Read, Recite, Review. Each of these activities focuses on a technique integral to the reading process.*

Penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman pertamanya yang dilakukan adalah mensurvei dahulu bacaan untuk mendapatkan gagasan umum mengenai apa yang dibaca, selanjutnya mengajukan beberapa pertanyaan mengenai isi bacaan yang jawabannya diharapkan ada dalam bacaan tersebut sehingga lebih mudah memahami isi bacaan. Kemudian dengan menggunakan kata-kata sendiri pokok penting bacaan akan dapat diingat lebih lama.

Syah (2009: 142) menyatakan bahwa pada prinsipnya metode SQ3R meliputi singkatan langkah-langkah untuk mempelajari teks yang meliputi: 1) *Survey* (memeriksa

sa, meneliti, atau mengidentifikasi seluruh teks bacaan); 2) *Question* (menyusun daftar pertanyaan yang sesuai dengan isi teks bacaan); 3) *Read* (membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat); 4) *Recite* (menghafal jawaban yang telah ditemukan pada kegiatan membaca); 5) *Review* (meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang telah disusun).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R cocok untuk menjembatani siswa dalam peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Sehingga dapat dirumuskan masalah, apakah penggunaan metode pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 01 Ngasem Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2012/2013?

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia melalui metode pembelajaran SQ3R siswa kelas V SDN 01 Ngasem, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 01 Ngasem, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar, yakni pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 selama 5 bulan dimulai pada bulan Januari 2013 sampai dengan Mei 2013. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 18 siswa terdiri dari 7 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari nara sumber terdiri dari siswa kelas V, guru kelas V, teman sejawat, kepala sekolah SDN 01 Ngasem, kegiatan pembelajaran, arsip dan dokumen, serta hasil pengamatan atau observasi. Sedangkan pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, wawancara, dan tes. Dokumentasi dilakukan guna memperoleh data penelitian baik berupa

dokumen sekolah, foto-foto pembelajaran, dan video kegiatan pembelajaran ketika menggunakan metode SQ3R. Selanjutnya observasi dilakukan untuk mengetahui persiapan, perhatian, keaktifan, dan keterampilan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V untuk melakukan observasi, dimana guru kelas berperan sebagai observer sedangkan peneliti sebagai guru. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas dan siswa guna memperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran baik sebelum ataupun sesudah penggunaan metode pembelajaran SQ3R. Sedangkan pemberian tes dilakukan pada setiap akhir pertemuan untuk memperoleh data hasil keterampilan membaca pemahaman siswa. Tes yang diberikan berupa tes tertulis yang berbentuk uraian.

Validitas data penelitian yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif model Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2010: 338).

Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Alur prosedur penelitian tersebut sesuai dengan penjelasan Arikunto yang menyatakan bahwa prosedur pelaksanaan tindakan kelas dilakukan melalui empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (2006: 16)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui metode pembelajaran SQ3R ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Sebelum pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode SQ3R dilakukan observasi kondisi awal siswa pada materi membaca.

Hasil observasi pada kondisi awal, keterampilan membaca pemahaman siswa

masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai prasiklus yang diperoleh siswa yaitu hanya 4 siswa atau 33,33% dari 18 siswa yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 75 (KKM), sedangkan sisanya yakni 14 siswa atau 66,77% siswa belum mendapatkan nilai di atas KKM. hal tersebut terjadi karena belum terciptanya kebiasaan membaca pada diri siswa dan juga pembelajaran yang terkesan membosankan sehingga siswa kurang antusias pada saat berlangsungnya pembelajaran. Distribusi nilai keterampilan membaca pemahaman pada kondisi awal dapat disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Prasiklus

Interval Nilai	f	%
35 – 42	2	11,11
43 – 50	3	16,67
51 – 59	2	11,11
60 – 67	3	16,67
68 – 75	2	11,11
76 – 83	6	33,33
Jumlah	18	100,00
Rata-rata	: 63,11	
Ketuntasan Klasikal	: 33,33%	

Berdasarkan hasil di atas masih banyak siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan, yaitu 75 (KKM). Siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 12 siswa atau 66,67% dan siswa yang mencapai nilai ≥ 75 (KKM) ada 6 siswa atau 33,33%. Selain itu capaian nilai rata-rata kelas hanya sebesar 63,11.

Setelah diterapkannya metode pembelajaran SQ3R pada pembelajaran keterampilan membaca pemahaman pada siklus I terdapat peningkatan nilai keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan prosentase ketuntasan siswa yang mencapai nilai lebih dari atau sama dengan 75 (KKM) sebesar 9 siswa atau sekitar 50%. Nilai rata-rata klasikal juga mengalami peningkatan menjadi 73. Distribusi frekuensi data nilai keterampilan membaca pemahaman siklus I dapat disajikan dalam Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I

No	Interval	fi	xi	fi.xi	(%)
1	50 – 56	1	53	53	5,55
2	57 – 63	1	60	60	5,55
3	64 – 70	4	67	268	22,22
4	71 – 77	6	74	444	33,34
5	78 – 84	5	81	405	27,79
6	85 – 91	1	88	88	5,55
Jumlah		18		1318	
Nilai rata-rata :					73
Ketuntasan klasikal :					50%

Tindakan pada siklus II dilaksanakan dengan perbaikan-perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada akhir pembelajaran di siklus II ini juga terjadi peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Prosentase ketuntasan pada siklus II ini mencapai 77,78% atau 14 siswa yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 75 (KKM).

Nilai rata-rata klasikal juga mengalami peningkatan menjadi 77. Angka tersebut telah mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga tindakan dapat dihentikan. Berikut distribusi frekuensi data nilai keterampilan membaca pemahaman pada siklus II dapat disajikan dalam Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus II

No	Interval Nilai	fi	xi	fi.xi	(%)
1	55 – 61	2	58	116	11,11
2	62 – 68	1	65	65	5,55
3	69 – 75	8	72	576	44,46
4	76 – 82	1	79	79	5,55
5	83 – 89	1	86	86	5,55
6	90 – 96	5	93	465	27,78
Jumlah		18		1387	
Nilai rata-rata				77	
Ketuntasan klasikal				77,78%	

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditemukan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia siswa

kelas V SDN 01 Ngasem Colomadu Karanganyar pada setiap siklus.

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa terlihat dari ketuntasan klasikal dan nilai rata-rata klasikal siswa yang terjadi secara bertahap mulai dari prasiklus kemudian meningkat pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II.

Pada saat kondisi awal atau prasiklus yaitu sebelum penggunaan metode pembelajaran SQ3R keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah. Siswa yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 75 (KKM) hanya 4 siswa atau 33,33%, sedangkan 12 siswa atau 66,67% mendapatkan nilai dibawah 75 (KKM), dengan nilai rata-rata klasikal hanya 63,11.

Setelah dilaksanakan tindakan siklus I nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat menjadi 73. Siswa yang mendapatkan nilai sama dengan atau di atas 75 (KKM) meningkat menjadi 9 siswa atau 50% dan sisanya yakni 9 siswa lainnya mendapatkan nilai masih di bawah 75 (KKM).

Pada siklus II peningkatan nilai keterampilan membaca pemahaman siswa terlihat dari ketuntasan klasikal yang mencapai 77,78% atau 14 siswa mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 75 (KKM) dan 4 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Nilai rata-rata siswa pada siklus II juga meningkat menjadi 77, nilai terendah yang didapat sebesar 58, dan nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 95. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tindakan pada siklus II ini telah melebihi target indikator kinerja yang telah ditetapkan, yaitu 70% persentase ketuntasan klasikal. Dengan demikian pelaksanaan tindakan bisa dihentikan. Data perbandingan nilai keterampilan membaca pemahaman siswa pada kondisi awal, setelah siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 3. Perbandingan Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman pada Kondisi Awal, Setelah Tindakan Siklus I, dan Siklus II

Keterangan	PraSiklus	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata klasikal	63,11	73	77
Nilai terendah	44	53	58
Nilai tertinggi	82	91	95
(%) klasikal	33,33 %	50%	77,78%

Berdasarkan data di atas dapat dianalisis bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa pada setiap siklus. Hasil tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Mukaromah Hidayatul (2010) yang menyatakan bahwa penggunaan metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa, setelah tindakan didapatkan hasil belajar sebesar 24,8 poin dari siklus I dengan siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran SQ3R terbukti dapat meningkatkan nilai keterampilan membaca pemahaman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 01 Ngasem Colomadu Karanganyar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam dua siklus untuk pembelajaran keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 01 Ngasem dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R mengalami peningkatan.

Peningkatan nilai keterampilan membaca pemahaman terjadi di setiap siklus yang dilaksanakan. Terbukti pada kondisi awal nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa sebesar 63,11, dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 33,33%, siklus I nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa sebesar 73 dengan ketuntasan klasikal sebesar 50%, pada siklus II nilai

rata-rata siswa mencapai 77 dengan ketuntasan klasikal sebesar 77,78%.

Pada penggunaan metode pembelajaran SQ3R ini diberikan saran kepada 1) Sekolah hendaknya bermusyawarah untuk membuat program pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R; 2) Guru, tidak hanya menggunakan metode pembelajaran SQ3R pada pembelajaran bahasa Indonesia tapi juga pada mata pelajaran lain; 3) Siswa, hendaknya meningkatkan keberanian mengungkapkan ide, gagasan dan pendapatnya dalam pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R; 4) Peneliti, hendaknya ditambahkan variasi-variasi tindakan yang dilaksanakan sehingga mampu meningkatkan hasil pembelajaran yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, A.M. (2012). "SQ3R Strategy For Increasing Students' Retention of Reading And Written Information". *Magelang Tidar University, Magelang, Central Java*. 37 (1), 49-63.
- Mulyati & Harjasujana. (1996). *Membaca 2*. Jakarta: P2LPTK.
- Sardiman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siti Mukaromah Hidayatul. (2010). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif melalui Metode SQ3R di Kelas V MI Riyadlul Ulum Bangil Pasuruan Tahun Ajaran 2009/2010*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.